

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban kerja tidak berpengaruh terhadap perilaku *Cyberloafing* pada karyawan pelayan konsumen di Komerce.
2. Beban kerja berpengaruh positif terhadap stres kerja pada karyawan pelayan konsumen di komerce, hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah beban kerja maka semakin rendah pula stres kerja.
3. Persepsi dukungan organisasi berpengaruh negatif terhadap karyawan pelayan konsumen di komerce yang berarti semakin tinggi persepsi dukungan organisasi maka stres kerja semakin rendah.
4. Persepsi dukungan organisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku *Cyberloafing* pada karyawan pelayan konsumen di komerce.
5. Stres kerja berpengaruh positif terhadap perilaku *Cyberloafing* pada karyawan pelayan konsumen di komerce. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah stres kerja maka perilaku *Cyberloafing* semakin rendah.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Teoritis**

- a) Teori *Job Demands-Resources* mampu menguraikan secara empiris mengenai pengaruh beban kerja dan persepsi dukungan organisasi terhadap stres kerja.
- b) Penelitian ini berhasil membuktikan pada konteks perusahaan *Start up* berbasis teknologi bahwa faktor organisasi yang meliputi beban kerja dan persepsi dukungan organisasi tidak berdampak pada perilaku *Cyberloafing*.
- c) Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *Cyberloafing*.

### **2. Implikasi Manajerial**

- a) Strategi yang tepat bagi perusahaan dalam menangani perilaku *Cyberloafing* untuk tidak hanya berfokus pada faktor organisasi saja akan tetapi melibatkan faktor individual dan situasional.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perusahaan dan penelitian selanjutnya untuk mengukur stres kerja tidak hanya berfokus pada faktor organisasi, akan tetapi juga melibatkan faktor individual dan lingkungan.

- c) Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh beban kerja dan persepsi dukungan organisasi terhadap stres kerja dan perilaku *Cyberloafing*.

## **C. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

### **1. Keterbatasan Penelitian**

- a) Kantor Komerce terletak di Purbalingga dan Yogyakarta, namun responden dalam penelitian ini hanya karyawan pelayan konsumen yang bekerja di kantor Komerce Purbalingga karena sebagian besar kantor Komerce terletak di Purbalingga.
- b) Responden dalam penelitian ini hanya mewakili beberapa kantor saja sehingga penyebaran kuesioner tidak merata ke seluruh kantor. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk ditentukan sejak awal kebutuhan jumlah responden di setiap kantor agar penyebaran kusioner mewakili seluruh kantor.

### **2. Saran Penelitian**

- a) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah ditentukan berdasarkan pertimbangan kesesuaian faktor kontekstual, namun tetap diperlukan penelaahan instrumen yang lain khususnya apabila penelitian mendatang ingin mendalami faktor lingkungan dan faktor individual penyebab stres yang berpengaruh terhadap *Cyberloafing* karena 2 variabel dalam penelitian ini yang meliputi beban kerja dan persepsi dukungan organisasi tidak berdampak.

**b)** Penelitian ini mengujikan pengaruh beban kerja dan persepsi dukungan organisasi terhadap stres kerja yang pada akhirnya stres kerja berpengaruh terhadap perilaku *Cyberloafing*. Untuk itu perlunya penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel stres kerja sebagai variabel mediasi antara beban kerja dan persepsi dukungan organisasi terhadap perilaku *Cyberloafing*.

